

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik kelas V pada Masa Covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang” penulis menyimpulkan bahwa:

1. Model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang yaitu orang tua mendampingi dengan menggunakan model pendampingan interaktif berbasis internet (dimana orang tua memberikan tontonan di youtube dan memberikan bantuan pelajaran dari google), dan model pembelajaran konseptual berbasis aplikasi belajar (dimana orang tua menggunakan aplikasi berbayar diantaranya aplikasi ruang guru), menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya selama pembelajaran berlangsung di rumah, adapun fasilitas belajarnya adalah orang tua menyediakan *handphone* dan wifi atau kuota yang digunakan untuk mengakses pelajaran, menyediakan alat belajar lainnya seperti buku- buku yang berkaitan dengan pelajaran anak sehingga menunjang pembelajaran selama dirumah, orang tua mengatur waktu belajar anak di rumah, dimana orang tua akan mengontrol pelaksanaan kegiatan belajar anak (jadwal belajar, dan lain-lain), orang tua mengetahui kesulitan-kesulitan belajar anaknya dan membantu mengatasi kesulitan belajar

anaknyanya. Selain itu memberikan motivasi serta hadiah yang dapat meningkatkan semangat belajar anak.

2. Hasil belajar peserta didik dengan adanya pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu banyak peserta didik diuntungkan dengan adanya pembelajaran secara daring apabila peserta didik tersebut tingkat kepercayaan dirinya rendah karena penilaian pendidik lebih terfokus pada tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Dimana sesuai dengan nilai rapor peserta didik hasil belajar 16 peserta didik terdapat 10 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar, 3 peserta didik tidak mengalami peningkatan dan penurunan hasil belajar dan 3 peserta didik mengalami penurunan hasil belajar. Dengan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik pada masa covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang mengalami peningkatan hasil belajar.
3. Tantangan dan Hambatan Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik kelas V pada Masa Covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang yaitu
 - a. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua peserta didik, masih terdapat orang tua yang merasa kesulitan dalam mendampingi anak karena penguasaan materi, dan pengetahuan yang kurang serta dipengaruhi oleh jenjang pendidikan dari orang tua.
 - b. Kesulitan menumbuhkan minat belajar, masih terdapat orang tua yang merasa sulit untuk menumbuhkan minat belajar anaknya selama pembelajaran online berlangsung, dalam proses belajar dirumah anak

sering mengalami stres, sedih, bosan dan jenuh sehingga hal tersebut menurunkan minat belajar anak.

- c. Kesulitan dalam mengoperasikan *smartphone* dan kendala terkait jangkauan layanan internet, masih terdapat orang tua yang tidak paham dan masih tabu dalam menggunakan *smartphone* dalam proses belajar daring serta masih banyak orang tua yang terkendala dalam pelayanan internet seperti jaringan yang kurang bagus dan biaya yang lumayan banyak dikeluarkan untuk menyediakan layanan internet bagi kegiatan belajar anaknya.
- d. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah karena harus bekerja dan memiliki kesibukan yang lain, tidak setiap hari orang tua memiliki waktu untuk menemani atau mendampingi anaknya belajar di rumah, walaupun demikian orang tua tetap berupaya semaksimal mungkin untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajar anak.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan saran sebagai harapan yang ingin dicapai dalam pendidikan yaitu:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 128 Pinrang agar kiranya tetap selalu memantau peserta didik walaupun pembelajaran sudah didampingi orang tuanya. Memberikan pengarahannya mengenai materi pelajaran agar peserta didik mudah dalam mempelajarinya serta guru pendidikan agama Islam lebih kreatif lagi dalam memberikan metode atau model pembelajaran pada masa covid- 19.

2. Kepada orang tua peserta didik lebih meningkatkan jalinan kerjasama yang baik dengan pendidik untuk mengkomunikasikan terkait kendala dan peningkatan pembelajaran peserta didik serta lebih semangat lagi dalam mendampingi anak belajar selama masa covid- 19.
3. Kepada peserta didik agar kiranya lebih giat dalam mempelajari dan mengamalkan pembelajaran yang diajarkan, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam untuk dapat dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari- hari untuk keselamatan didunia dan diakhirat.

